

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih peneliti, digunakan sebagai pedoman atau petunjuk dalam pelaksanaan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini desain penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menggambarkan hubungan antara dua variabel yaitu dukungan keluarga dan manajemen diri pasien TB Paru di ruang rawat inap RSUD Kartini Karanganyar.

#### **B. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau responden yang hendak dipelajari karakteristiknya (Harlan & Johan, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah pasien TB Paru di ruang rawat inap RSUD Kartini Karanganyar berjumlah 37 responden, hal ini berdasarkan rata-rata pasien TB Paru dari bulan Januari sampai dengan Agustus 2023 yang peneliti dapat dari Rekam Medis RSUD Kartini Karanganyar (Rekam Medis RSUD Kartini Karanganyar, 2023).

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di pilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi. Peneliti menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Berikut rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi; p = 5%

$$n = \frac{37}{1 + 37 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{37}{1,0925} = 33,87 = 34$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 34 pasien.

## 3. Kriteria responden

Kriteria responden pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien TB Paru yang dirawat inap di RSUD Kartini Karanganyar
  - 2) Pasien bersedia menjadi responden penelitian dengan sukarela.
  - 3) Pasien yang termasuk kelompok usia dewasa sampai dengan lansia yaitu usia 20 sampai dengan lebih dari 65 tahun.
  - 4) Pasien bersedia menandatangani persetujuan sebagai responden.
  - 5) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik.
- b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
- 1) Pasien yang mengalami kegawatdaruratan atau mengalami keadaan yang tidak stabil pada saat penelitian
  - 2) Pasien yang tidak kooperatif

#### 4. Sampling

*Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan ke dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Carsel, 2018; Donsu, 2016; Nursalam, 2020; Sugiyono, 2019).

### C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Wijaya Kusuma 3 RSUD Kartini Karanganyar pada bulan Desember tahun 2023.

### D. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu seperti benda, manusia, dan lain – lain (Nursalam, 2017). variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa/gejala yang akan diteliti ditentukan oleh landasan teorinya dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Nursalam, 2017). Variabel independen juga sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian yaitu dukungan keluarga pasien TB Paru RSUD Kabupaten Karanganyar.

#### 2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati atau diukur untuk

menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen diri pasien TB Paru di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Karanganyar.

### E. Definisi operasional

Defenisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018; Nursalam, 2017; Wardana et al., 2018). Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen	Dukungan keluarga merupakan bantuan yang diberikan oleh keluarga kepada anggota keluarga yang sedang sakit.	Kuesioner	Ordinal	Nilai Selalu: 4 Sering: 3 Kadang-Kadang: 2 Tidak Pernah: 1  Skor 1. Kurang baik: skor 1-20 2. Cukup baik: skor 21-60 3. Baik: skor 61-80
Dependen	Manajemen diri merupakan kemampuan pasien TB Paru untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan perilaku sehat.	Kuesioner	Ordinal	Nilai 1 = tidak pernah 2 = kadang 3 = sering  Skor 1. Manajemen diri kurang baik: skor 0 - 9 2. Manajemen diri cukup baik skor: 10-18 3. Manajemen diri baik: skor > 19

## F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Kuisisioner adalah alat ukur yang berupa angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden yang jawabannya diisi oleh responden sendiri (Sugiyono, 2019). Instrumen pada penelitian ini terdiri dari:

### 1. Instrumen karakteristik pasien

Instrumen karakteristik pasien merupakan instrumen yang menggambarkan karakteristik responden penelitian yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lamanya menderita penyakit TB Paru.

### 2. Instrumen dukungan keluarga

Instrumen dukungan keluarga merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat dukungan keluarga. Instrumen dukungan keluarga dikembangkan oleh peneliti dengan membuat pertanyaan dari empat dimensi dukungan keluarga. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan pada penelitian.

Kuesioner dukungan keluarga bertujuan untuk mengidentifikasi dukungan keluarga. Kuesioner ini berisikan aspek-aspek dukungan keluarga yang meliputi dukungan instrumental, informasional, penilaian, dan emosional. Kuesioner berikut terdiri dari 20 item pertanyaan *favorable* (pertanyaan positif) dengan menggunakan Skala *Likert*. Terdapat empat

skor jawaban dengan rincian 1= tidak pernah, 2= jarang, 3=sering, 4= selalu.

Tabel 3.2 Sebaran pertanyaan kuesioner dukungan keluarga

No	Sub variabel	Item pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1.	Dukungan Informatif	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Dukungan Penilaian/ Penghargaan	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Dukungan Emosional	11, 12, 13, 14, 15	5
4.	Dukungan Tambahan/ Instrumental	16, 17, 18, 19, 20	5

### 3. Instrumen manajemen diri

Instrumen manajemen diri merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan manajemen diri pasien TB Paru. Instrumen ini dikembangkan oleh peneliti dengan membuat pertanyaan dalam bentuk skala *likert*. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan pada penelitian.

Kuesioner manajemen diri bertujuan untuk mengidentifikasi manajemen diri pasien TB Paru. Kuesioner ini berisikan bagaimana pasien TB Paru melakukan manajemen diri terhadap pengobatan TB Paru. Kuesioner berikut terdiri dari 9 item pertanyaan *unfavorable* (pertanyaan negatif) dengan menggunakan Skala *Likert*. Terdapat empat skor jawaban dengan rincian 1= tidak pernah, 2= jarang, 3=sering, 4= selalu.

Tabel 3.3 Sebaran pertanyaan kuesioner manajemen diri

Variabel	Item pertanyaan	Jumlah pertanyaan
Manajemen diri pasien TB Paru	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.	9

### G. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen penelitian. Uji validitas merupakan uji suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen, sehingga instrumen tersebut benar-benar instrumen yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas instrumen adalah korelasi produk momen (*moment product correlation pearson*) antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Kuesioner dikatakan valid ketika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sedangkan ketika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Adapun rumus yang digunakan kuesioner adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien

$x$  = Skore setiap pertanyaan

$y$  = Skore total pertanyaan

$N$  = jumlah sampel

Ketentuan rumus yaitu jika  $r_{xy} >$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% berarti item kuesioner valid, dan jika  $r_{xy} <$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% item kuesioner tersebut tidak valid. Peneliti melakukan perhitungan uji validitas instrumen ini menggunakan program SPSS.

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian dukungan keluarga dan manajemen diri sebelum digunakan pada penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di RSUD PKU Muhammadiyah Karanganyar sebelum masa penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan tiap butir atau item instrumen. Sebagai uji coba instrumen, maka data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 30 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian. Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2018) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Selanjutnya data diolah menggunakan analisis SPSS.

Tabel 3.4 Hasil uji validitas dan normalitas kuesioner dukungan keluarga dan manajemen diri pasien TB Paru

NO.	Item pertanyaan	r tabel	r hasil	Kesimpulan
1.	Dukungan keluarga pertanyaan 1	0,374	0,471	Valid reliabel
2.	Dukungan keluarga pertanyaan 2	0,374	0,568	Valid reliabel
3.	Dukungan keluarga pertanyaan 3	0,374	0,602	Valid reliabel
4.	Dukungan keluarga pertanyaan 4	0,374	0,608	Valid reliabel
5.	Dukungan keluarga pertanyaan 5	0,374	0,471	Valid reliabel
6.	Dukungan keluarga pertanyaan 6	0,374	0,518	Valid reliabel
7.	Dukungan keluarga pertanyaan 7	0,374	0,671	Valid reliabel
8.	Dukungan keluarga pertanyaan 8	0,374	0,602	Valid reliabel
9.	Dukungan keluarga pertanyaan 9	0,374	0,386	Valid reliabel
10.	Dukungan keluarga pertanyaan 10	0,374	0,501	Valid reliabel
11.	Dukungan keluarga pertanyaan 11	0,374	0,409	Valid reliabel
12.	Dukungan keluarga pertanyaan 12	0,374	0,379	Valid reliabel
13.	Dukungan keluarga pertanyaan 13	0,374	0,603	Valid reliabel
14.	Dukungan keluarga pertanyaan 14	0,374	0,671	Valid reliabel
15.	Dukungan keluarga pertanyaan 15	0,374	0,671	Valid reliabel
16.	Dukungan keluarga pertanyaan 16	0,374	0,668	Valid reliabel
17.	Dukungan keluarga pertanyaan 17	0,374	0,737	Valid reliabel
18.	Dukungan keluarga pertanyaan 18	0,374	0,806	Valid reliabel
19.	Dukungan keluarga pertanyaan 19	0,374	0,737	Valid reliabel

20.	Dukungan keluarga pertanyaan 20	0,374	0,421	Valid reliabel
21.	Manajemen diri pertanyaan 1	0,374	0,468	Valid reliabel
22.	Manajemen diri pertanyaan 2	0,374	0,504	Valid reliabel
23.	Manajemen diri pertanyaan 3	0,374	0,532	Valid reliabel
24.	Manajemen diri pertanyaan 4	0,374	0,514	Valid reliabel
25.	Manajemen diri pertanyaan 5	0,374	0,443	Valid reliabel
26.	Manajemen diri pertanyaan 6	0,374	0,472	Valid reliabel
27.	Manajemen diri pertanyaan 7	0,374	0,509	Valid reliabel
28.	Manajemen diri pertanyaan 8	0,374	0,477	Valid reliabel
29.	Manajemen diri pertanyaan 9	0,374	0,499	Valid reliabel

#### H. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rencana penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan responden, memperhatikan prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan judul proposal kepada pembimbing, setelah mendapatkan judul proposal peneliti meminta kepada pihak institusi pendidikan untuk mengeluarkan surat ijin melakukan survei pendahuluan di RSUD Kartini Karanganyar.
2. Peneliti menyerahkan surat ijin survei pendahuluan dari kampus ke RSUD Kartini Karanganyar.

3. Peneliti menerima surat izin survei pendahuluan dari RSUD Kartini Karanganyar.
4. Penelitian meminta ijin dari Kepala Ruangan untuk melakukan survei pendahuluan dan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan.
5. Menyusun bab 1 sampai dengan bab 3 proposal sampai proposal ini di setujui untuk di ujikan.
6. Setelah ujian dan perbaikan proposal, peneliti meminta surat ijin penelitian dari kampus Universitas Sahid Surakarta.
7. Menyerahkan surat ijin penelitian dari kampus ke direktur RSUD Kartini Karanganyar.
8. Peneliti menunggu sampai menerima surat izin dari RSUD Kartini Karanganyar untuk melakukan penelitian.
9. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian di RSUD Kartini Karanganyar sebelum masa penelitian.
10. Melakukan analisa hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, jika instrumen sudah valid dan reliabel maka instrumen tersebut akan digunakan sebagai instrumen penelitian.
11. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pendekatan dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan memberikan *informed consent*, jika pasien setuju maka pasien menjadi responden penelitian.

12. Peneliti memberikan koesioner dukungan keluarga dan manajemen diri pada responden. Peneliti mendampingi responden selama mengisi kuesioner.
13. Setelah kuesioner di isi oleh responden peneliti mengecek kelengkapan data, jika ada data yang belum terisi maka peneliti meminta kepada responden untuk melengkapi data yang belum terisi.
14. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan dan analisa data, kemudian menyusun bab 4 sampai dengan 5 skripsi.
15. Peneliti melakukan bimbingan skripsi sampai skripsi di setuju untuk di ujikan.
16. Peneliti melaksanakan ujian dan perbaikan skripsi, kemudian menyerahkan hasil penelitian kepada institusi pendidikan, tempat penelitian, dan pembimbing.

## **I. Metode pengolahan dan analisis data**

### **1. Pengolahan data**

#### **a. *Editing***

Peneliti memeriksa kelengkapan data yang diisi oleh responden, baik pengisian kuesioner dukungan keluarga maupun kuesioner manajemen diri.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada data yang telah didapatkan. Kode yang diberikan dapat berupa huruf dan angka. Adapun kode yang diberikan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Identitas responden inisial di beri kode R1, R2,R3, dst.
- 2) Usia terdiri dari usia 20-40 tahun diberi kode 1, usia 41-60 tahun diberi kode 2, usia 61-80 tahun diberi kode 3, dan usia > 80 tahun diberi kode 4.
- 3) Jenis Kelamin terdiri dari laki-laki diberi kode 1 dan perempuan diberi kode 2.
- 4) Pendidikan terakhir terdiri dari tidak sekolah diberi kode 1, SD sederajat diberi kode 2, SMP sederajat diberi kode 3, SMA sederajat diberi kode 4, perguruan tinggi diberi kode 5.
- 5) Pekerjaan responden terdiri dari PNS/TNI/Polri diberi kode 1, Karyawan swasta diberi kode 2, buruh/petani diberi kode 3, lainnya diberi kode 4.

c. *Scoring*

*Scoring* merupakan kegiatan memberi skor terhadap semua item yang telah di isi oleh responden (Notoatmodjo, 2018). Kegiatan memberikan skor dilakukan pada setiap lembar kuesioner sesuai dengan skor pada definisi operasional. *Scoring* untuk variabel dukungan keluarga sebagai berikut KB atau kurang baik diberi kode 1, CB atau cukup baik diberi kode 2, B atau baik diberi kode 3.

*Scoring* untuk variabel manajemen diri terdiri dari manajemen diri kurang baik diberi kode 1, manajemen diri cukup baik diberi kode, manajemen diri baik diberi kode 3.

d. *Data entry* atau *Processing*

Peneliti melakukan tabulasi data dengan memasukan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden kedalam tabel program komputer sesuai dengan kode yang telah ditentukan peneliti. Kemudian peneliti melakukan pembersihan seluruh data untuk menghindari kesalahan sebelum melakukan analisa data, dengan memeriksa kembali seluruh proses pengolahan data mulai dari kelengkapan data kuesioner, pengkodean, serta memastikan bahwa data yang dimasukan benar sehingga analisis data dapat dilakukan dengan benar.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik setiap variabel dari hasil penelitian menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisis Univariat pada penelitian ini akan memuat data karakteristik responden, koping perawat dan tingkat kecemasan perawat.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini akan menggunakan uji korelasi *rank spearman* karena data memiliki skala ordinal dan

ordinal. Analisis korelasi *rank spearman* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking. Kelebihan uji ini adalah dapat digunakan untuk menganalisis sampel berukuran lebih dari 10 responden dan dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi Spearman yaitu:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{(n^3 - n)}$$

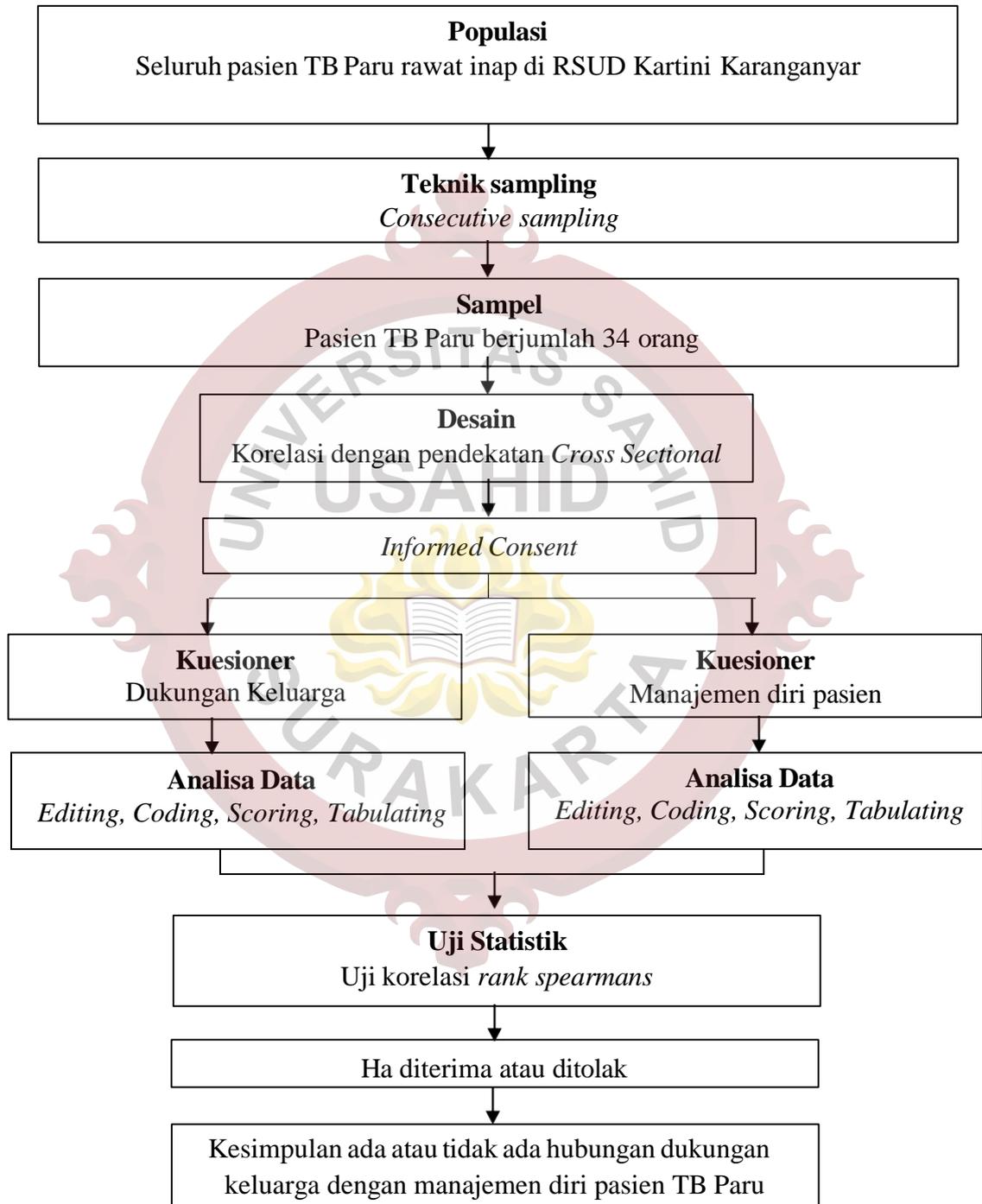
Asumsi-asumsi yang digunakan pada analisis *rank spearman* adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran koefisien korelasi adalah dari -1 sampai dengan 1.
- 2) Skala pengukuran yang digunakan adalah ordinal.

Signifikansi koefisien korelasi *rank spearman* apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hubungan dinyatakan signifikan, sehingga Hipotesis a diterima. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka hubungan dinyatakan tidak signifikan, sehingga Hipotesis a ditolak. Sifat Korelasi akan menentukan arah dan korelasi, keeratan korelasi dapat dikelompokkan menjadi 0,1 – 0,25 korelasi lemah, > 0,26 – 0,50 korelasi cukup kuat, > 0,51 – 0,75 korelasi kuat, 0,76 – 1 korelasi sangat kuat.

## J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini diuraikan pada bagan 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

## K. Etika penelitian

Adapun etika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Nursalam, 2017):

### 1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum melakukan pengumpulan data, terlebih dahulu meminta ijin kepada responden. Kemudian lembar persetujuan diberikan kepada responden dan peneliti memberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, calon responden yang bersedia menjadi responden harus bersedia menandatangani persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi dari responden, sehingga peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, peneliti hanya memberikan kode angka pada masing-masing lembar tersebut.

### 3. *Convidentiality* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti, bahwa informasi tersebut hanya boleh diketahui oleh peneliti dan pembimbing serta hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian, selanjutnya lembar pengumpulan data akan disimpan dengan baik.